



TONJOLKAN BANGUNAN HERITAGE

Reklame Malioboro Ditertibkan

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta segera lakukan penataan pemasangan reklame di kawasan Malioboro. Harapannya bangunan di Malioboro yang memiliki arsitektur khas bernuansa China, Indis dan Jawa dapat ditonjolkan, sehingga menambah daya tarik Malioboro yang selama ini menjadi jujukan wisatawan.

"Reklame akan kita atur mulai dari pemasangannya, ukuran dan artistiknya. Reklame harus menyatu dan jangan menutupi wajah heritage. Beberapa bangunan di Malioboro sudah menerapkan itu," kata Wali-

kota Yogya Herry Zudianto kepada wartawan di Kepatihan, Senin (11/7).

Pemasangan reklame di Malioboro, lanjutnya, akan diatur dalam Peraturan Walikota (perwal). Setelah perwal terbit, pemasang

reklame harus menyesuaikan dengan aturan yang baru. "Izin reklame kan hanya satu tahun," ujar Walikota.

Saat ini perwal sudah mulai disusun. Diharapkan sebelum Ramadan bisa disahkan dan diberlakukan. "Sudah saya konsep perwal teknisnya. Begitu tersusun mudah-mudahan tidak sampai puasa bisa disahkan. Itu cukup gampang, yang susah itu mengatasi narkoba," tutur Herry.

Kerabat Kraton Yogya

KGPH Hadiwinoto menilai, kenyamanan Malioboro sekarang ini mulai berkurang. Kawasan yang menjadi icon Yogya itu juga kurang tertata dan terkesan semrawut. Bangunan Malioboro yang memiliki gaya arsitektur Indis, China tidak bisa dinikmati lagi lantaran tertutup papan-papan reklame. Sebab itu Gusti Hadi berharap Pemkot bisa melakukan penataan reklame di Malioboro. Kecuali itu Pedagang Kaki Lima (PKL) juga perlu ditata. (Ast)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
4. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005